

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah⁶². Tujuan penelitian kualitatif yaitu mengembangkan konsep sensitivitas terhadap masalah yang dihadapi, menerangkan suatu realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber⁶³.

⁶² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 80

⁶³ Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hlm. 1

Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bilamana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti⁶⁴.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dimana di desa ini merupakan salah satu desa yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani ikan air tawar.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif, pengamatan dan peran serta peneliti di lapangan sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Bogdan mendefinisikan secara tepat bahwa pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dan

⁶⁴ Ibid, hlm. 2

subyek penelitian dalam lingkungan subyek, dan selama itu ada dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan tanpa gangguan.⁶⁵ Untuk itu peneliti harus langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan cermat sebagai bahan penelitian.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, selama melakukan kegiatan di lapangan, dalam pendekatan kualitatif, penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data.⁶⁶ Atas dasar tersebut, selama pengumpulan data di lapangan, peneliti memanfaatkan *voice recorder, handphone*, buku tulis, dan pena sebagai alat untuk mencatat data.

Sebelum melakukan penelitian resmi, peneliti terlebih dahulu menemui kepala desa Bendiljati wetan di kantor desa untuk meminta izin secara lisan dan sedikit menanyakan beberapa pertanyaan tentang budi daya ikan di Desa Bendiljati Wetan.

⁶⁵Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm.. 114

⁶⁶Lexy J Moeleong, *Metode.....*, hlm. 4

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dari mana data diperoleh.⁶⁷ Jenis data dibedakan menjadi dua yakni:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan pemberdayaan budi daya ikan air tawar di desa Bendiljati Wetan.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, peraturan-peraturan perundangan-undangan yang berkaitan dengan pemberdayaan, perikanan air tawar dan perekonomian masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang keadaan sekarang, interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok serta lembaga atau masyarakat. Dalam penelitian ini sudah tentu memerlukan adanya data-data, yakni sebagai bahan yang akan di teliti. Untuk memperolehnya perlu adanya metode yang dipakai sebagai bahan pendekatan. Sanafiah Faisal, menyebutkan bahwa metode pengumpulan data dalam penelitian yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁶⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. Dengan teknik ini peneliti mengamati secara langsung, mencatat hal-hal yang perlu di teliti.

Sanafiah Faisal, mengemukakan bahwa “metode observasi menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, aktifitas atau perilaku”.⁶⁸

2. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan, oleh pengumpul data.

Sanafiah Faisal, juga mengemukakan bahwa wawancara merupakan pertanyaan yang diajukan secara lisan. Dalam hal ini yang menjadi informan adalah lima orang pembudidaya ikan di desa Bendiljati Wetan. Metode ini bertujuan untuk memperoleh jawaban secara langsung dari informan sehubungan dengan obyek penelitian, sehingga dapat memperoleh informasi yang valid dengan bertanya langsung kepada informan. Wawancara di lakukan dengan terbuka artinya peneliti hanya

⁶⁸Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar dan Aplikasinya*,(Jakarta: CV. Rajawali Press, 1989), hlm. 51.

menyediakan daftar-daftar pertanyaan secara garis besar, dan para informan diberikan keleluasaan dalam memberikan jawaban.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mencatat kejadian yang ada di lapangan dengan memanfaatkan data-data yang ada yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁶⁹

Miles dan Hiberman seperti yang dikutip Sugiyono, menyebutkan ada tiga macam langkah pengolahan data kualitatif, yakni:⁷⁰

⁶⁹ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin 1999), hlm. 194

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2017), hlm. 246-245

1. Reduksi data (*data reduction*), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh. Berdasarkan hal ini, Sanafiah Faisal mengemukakan bahwa analisis keualitatif fokusnya pada pertunjukan makna, deskripsi, penjernihan dan penempatan data-data masing-masing dan sering melukiskan dalam kata-kata dari pada dalam angka-angka. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam setiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang direduksi akan lebih mempermudah peneliti untuk proses selanjutnya.⁷¹
2. Penyajian data (*data display*), peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks narasi, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha

⁷¹ Sanafiah Faisal, *Format-format.....*, hlm.270

menusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*), peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proporsi. Hal semacam ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh transkrip wawancara yang ada dan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang ditemukan di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalkan, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan cara observasi atau dokumentasi

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbed. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya⁷².

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam Penelitian:

1. Tahap persiapan

⁷² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 127

Pada tahap persiapan ini, peneliti mulai mengumpulkan literatur-literatur atau teori-teori yang berhubungan dengan Pemberdayaan, budi daya ikan, dan perekonomian masyarakat. Pada tahap ini dilakukan penyusunan proposal penelitian yang kemudian di uji sampai proses persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian.

Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut dapat mudah dipahami dan hasil serta temuan dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dari yang dilakukan oleh peneliti. Dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bentuk laporan tersebut adalah dalam bentuk skripsi.